

ABSTRAK

Kota Semarang termasuk dalam salah satu kota yang ditetapkan sebagai kota MICE dari 16 kota yang telah ditetapkan yakni: Jakarta, Bali, Bandung, Yogya, Surabaya, Solo, Semarang, Medan, Padang, Makassar, Lombok, Balikpapan, Manado, Bintan, Batam, dan Palembang. Catatan dari Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang, bahwa ruang konvensi terbesar di Kota Semarang bisa menampung 4.000-5.000 orang. Namun saat ini, di Kota Semarang hanya ada tiga tempat yang memenuhi kategori tersebut, yakni Hotel Patra Jasa, Marina Convention Center, dan PRPP. Hal ini menandakan adanya kekurangan Kota Semarang untuk memajukan MICE.

Sesuai dengan Riptek Vol. 5 No. II Tahun 2011, Kota Semarang sebagai ibukota provinsi Jawa Tengah memiliki sebuah visi untuk mengembangkan Kota Semarang menjadi kota MICE. Jasa wisata sangat ditekankan pada sebuah kota MICE, dengan menekankan fasilitas, aksesibilitas, serta rekreasi. Kota Semarang berpotensi sangat besar menjadi kota MICE, terlebih jika melihat perkembangan pariwisata setelah pandemi COVID-19 yang menunjukkan kenaikan angka yang signifikan.

Untuk mewujudkan visi terdahulu kota Semarang: menjadikan kota Semarang sebagai kota MICE, maka akan diperlukan pengembangan dan penyediaan fasilitas dan sarana yang bisa melancarkan kegiatan MICE, salah satunya dengan menyediakan fasilitas pusat konvensi yang bisa mengakomodasi berbagai jenis kegiatan MICE. Oleh karena itu, diperlukan perencanaan dan perancangan bangunan convention center di kota Semarang.

Kata Kunci: Kota Semarang, convention center, MICE.